
MEMAHAMI TAJWID KUNCI MERAHAI KEINDAHAN DALAM MEMBACA AL-QUR'AN

Sumiasih¹, Muhammad Hajirin Nur², Husnah³, Kholifah⁴

¹SMPN 17 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

²SMPN 15 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

³SMPN 3 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

⁴SMPN 17 Samarinda, Samarinda, Kalimantan Timur

sumiasih.smp17@gmail.com¹, muhammadhajirinnur@gmail.com²,

husnahyasmin@gmail.com³, kholifah471@guru.smp.belajar.id⁴

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran tajwid dalam meningkatkan keindahan dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara pengucapan huruf-huruf dalam Al-Qur'an secara benar sesuai dengan hukum-hukum yang telah ditetapkan. Studi ini menyoroti pentingnya tajwid dalam menjaga keaslian dan keindahan bacaan Al-Qur'an serta dampaknya terhadap pemahaman dan penghayatan makna ayat-ayat suci, menggunakan pendekatan kajian pustaka. Pengumpulan data dilakukan melalui analisis berbagai literatur, artikel, jurnal, dan buku digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tajwid yang benar tidak hanya memperbaiki pelafalan huruf-huruf hijaiyah tetapi juga meningkatkan konsentrasi dan kekhusyukan pembaca dalam beribadah. Selain itu, penelitian ini menemukan bahwa pembelajaran tajwid secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu mengurangi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an serta meningkatkan kepercayaan diri pembaca. Oleh karena itu, penelitian ini menyarankan perlunya peningkatan kesadaran dan pendidikan tajwid di kalangan umat Islam, khususnya bagi mereka yang ingin memperdalam kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik dan indah.

Kata kunci: Al-Qur'an, Keindahan, Pembacaan, Pendidikan Tajwid.

ABSTRACT

This study aims to explore the role of tajwid in enhancing the beauty and fluency of reading the Qur'an. Tajwid is the science that studies the correct pronunciation of letters in the Qur'an according to established rules. This study highlights the importance of tajwid in maintaining the authenticity and beauty of Qur'anic recitation and its impact on understanding and appreciating the meaning of the sacred verses, using a literature review approach. Data collection was conducted through the analysis of various literatures, articles, journals, and digital books. The results of the study show that the correct

application of tajwid not only improves the pronunciation of hijaiyah letters but also enhances the concentration and devotion of the reader in worship. Additionally, this study finds that systematic and continuous tajwid learning can help reduce errors in reading the Qur'an and increase the reader's confidence. Therefore, this study suggests the need to raise awareness and education of tajwid among Muslims, especially for those who wish to deepen their ability to read the Qur'an properly and beautifully.

Keywords: *Beauty, Qur'an, Recitation, Tajwid Education.*

PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam sebagai wahyu terakhir dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad Saw (Fitria Ma'rifat, 2023; Rahman, 2023). Membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah adalah salah satu bentuk ibadah yang sangat dianjurkan dalam Islam (Eva Fatmawati, 2019; Melan Sari & Mariana, 2023). Keindahan bacaan Al-Qur'an tidak hanya terletak pada makna ayat-ayatnya tetapi juga pada cara pembacaannya yang sesuai dengan aturan tajwid.

Tajwid adalah ilmu yang mempelajari cara pengucapan huruf-huruf dalam Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan hukum-hukum yang telah ditetapkan (Ali et al., 2023; Sulaiman & Alawiyah, 2024). Penerapan tajwid yang tepat sangat penting untuk menjaga keaslian dan keindahan bacaan Al-Qur'an. Kesalahan dalam pengucapan huruf dapat mengubah makna ayat, sehingga mempengaruhi pemahaman dan penghayatan pembaca terhadap isi Al-Qur'an.

Mengeksplorasi peran tajwid dalam meningkatkan keindahan dan kefasihan membaca Al-Qur'an serta dampaknya terhadap pemahaman dan penghayatan makna ayat-ayat suci, serta peran guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran dimaksimalkan secara utuh, terutama dalam penumbuhan karakter mencintai Al-Qur'an. Karakter ini merupakan bagian dari soft skill dalam membangun sikap kritis dalam membangun model pembelajaran pendidikan Islam yang inklusif dan adaptif (Nur, 2024).

Meskipun pentingnya tajwid telah diakui secara luas, namun masih banyak umat Islam yang belum memahami dan menerapkan tajwid dengan benar dalam bacaan sehari-hari mereka. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pendidikan tajwid yang sistematis dan berkelanjutan. Pendidikan tajwid yang efektif memerlukan pendekatan yang komprehensif, mulai dari pengajaran dasar-dasar tajwid hingga latihan praktik yang berkesinambungan (Kholis, 2018).

Dengan menggunakan pendekatan kajian pustaka, penelitian ini akan mengumpulkan dan menganalisis data dari berbagai literatur, artikel, jurnal, dan buku digital untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang pentingnya tajwid dan cara meningkatkan pendidikan tajwid di kalangan umat Islam, terutama dikalangan siswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kajian pustaka. Metode pengumpulan data yang akan digunakan akan melibatkan pencarian dan pemilihan literatur yang relevan melalui database online, repository, jurnal ilmiah, buku digital, dan sumber informasi lain yang terkait ilmu tajwid dan keterampilan membaca Al-Qur'an. Dalam melakukan identifikasi dan seleksi literatur, kriteria yang digunakan relevansi dengan materi yang diteliti, kualitas dan reliabilitas sumber, tahun terbit terakhir, dan keragaman sumber literatur yang mencakup berbagai perspektif dan pendekatan terkait penggunaan ilmu tajwid dalam membaca Al-Qur'an. Metode yang dipergunakan adalah metode deskriptif analisis, yakni mendeskripsikan penggunaan atau manfaat ilmu tajwid sebagai kunci meraih keindahan dalam membaca Al-Qur'an.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini mengungkapkan beberapa temuan penting terkait peran tajwid dalam membaca Al-Qur'an yang lebih indah dan fasih. Berdasarkan analisis literatur dan wawancara dengan para ahli tajwid, berikut adalah hasil utama penelitian ini:

1. Peningkatan Keindahan Bacaan

Penerapan tajwid yang tepat terbukti secara signifikan meningkatkan keindahan bacaan Al-Qur'an (Habil et al., 2024). Pembacaan yang menggunakan tajwid tidak hanya terdengar lebih merdu tetapi juga lebih harmonis. Hal ini dikarenakan tajwid memberikan panduan yang jelas mengenai cara pengucapan setiap huruf dan aturan-aturan pembacaannya, sehingga menghasilkan bunyi yang lebih enak didengar.

2. Pengaruh Terhadap Pemahaman dan Penghayatan

Pembacaan Al-Qur'an dengan tajwid yang benar juga meningkatkan pemahaman dan penghayatan terhadap makna ayat-ayat suci (Ibrahim & Wiza, 2023; Julianto et al., 2024). Kesalahan dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah dapat mengubah makna kata atau kalimat, sehingga penerapan tajwid membantu memastikan makna yang terkandung dalam ayat tetap akurat (Della Indah Fitriani & Fitroh Hayati, 2020; Elitawati, 2022). Selain itu, bacaan yang lebih indah dan fasih membantu pembaca lebih khusyuk dan terfokus saat beribadah, yang pada gilirannya memperdalam penghayatan spiritual.

3. Pendidikan Tajwid

Pendidikan tajwid yang sistematis dan berkelanjutan sangat penting untuk memastikan penerapan tajwid yang benar (Afni & Handayani, 2022).

Program pendidikan yang mencakup teori dan praktik secara komprehensif terbukti lebih efektif dalam mengajarkan tajwid (Dilla & Adiyono, 2023; Fatimah, 2024; D. Y. Sinaga & Setiawan, 2024). Pembelajaran yang dilakukan secara bertahap dan terstruktur membantu peserta didik memahami dan menguasai tajwid dengan lebih baik (Sholihah, 2018).

4. Kepercayaan Diri dalam Membaca

Pembelajaran tajwid meningkatkan kepercayaan diri pembaca (A et al., 2024; Hanifa et al., 2023). Mereka yang telah mempelajari tajwid secara mendalam cenderung lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an di depan umum. Kepercayaan diri ini penting karena mendorong lebih banyak umat Islam untuk aktif membaca dan mendalami Al-Qur'an.

5. Pengurangan Kesalahan Bacaan

Penerapan tajwid yang benar membantu mengurangi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an (Akmal et al., 2024; Mahmud Yusuf Zulfikar et al., 2024; Sa et al., n.d.). Kesalahan dalam pengucapan atau aturan pembacaan sering kali disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tajwid. Dengan memahami dan menerapkan tajwid, kesalahan-kesalahan ini dapat diminimalisir, sehingga bacaan menjadi lebih tepat dan sesuai dengan hukum-hukum tajwid.

Berdasarkan temuan-temuan ini, penelitian ini merekomendasikan peningkatan pendidikan tajwid di kalangan umat Islam, baik melalui lembaga pendidikan formal maupun melalui program-program pendidikan non-formal. Penelitian ini juga menekankan pentingnya dukungan dari komunitas dan keluarga dalam proses pembelajaran tajwid untuk mencapai hasil yang optimal.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tajwid memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keindahan dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Penerapan tajwid yang benar tidak hanya memperbaiki aspek teknis dari pembacaan tetapi juga memberikan dampak yang signifikan terhadap pemahaman dan penghayatan makna ayat-ayat suci. Berikut adalah pembahasan lebih lanjut mengenai temuan-temuan utama penelitian ini:

1. Peningkatan Keindahan Bacaan

Keindahan bacaan Al-Qur'an yang ditingkatkan melalui penerapan tajwid yang benar dapat dijelaskan melalui teori fonetik dan akustik (Habil et al., 2024). Fonetik adalah cabang ilmu linguistik yang mempelajari bunyi bahasa, termasuk cara produksi, transmisi, dan penerimaan bunyi oleh alat ucap manusia (Fauzil Ihsan & Irwan Siagian, 2023). Dalam konteks bacaan Al-Qur'an, fonetik membantu memahami bagaimana setiap huruf hijaiyah

diucapkan dengan makhraj yang tepat (Syifa Salsabila Fitrianingrum & Elfiana Fitri Aminingsih, 2024; Uswatun, 2024). Akustik, di sisi lain, adalah cabang ilmu fisika yang mempelajari gelombang suara dan bagaimana suara tersebut didengar oleh telinga manusia. Dengan memahami sifat-sifat akustik dari bacaan Al-Qur'an, kita dapat mengapresiasi bagaimana bunyi yang dihasilkan oleh penerapan tajwid yang benar terdengar lebih harmonis dan indah.

Tajwid mengatur panjang pendeknya bacaan, cara mengucapkan huruf dengan makhraj (tempat keluarnya huruf) yang tepat, serta sifat-sifat huruf (shifat) yang mempengaruhi cara pengucapannya (Faisal et al., 2023; Rahmawati et al., n.d.; M. S. Sinaga et al., 2019). Dalam ilmu tajwid, setiap huruf memiliki makhraj dan sifat khusus yang harus diperhatikan untuk menghasilkan bacaan yang benar. Makhraj adalah tempat keluarnya huruf, baik dari rongga mulut, tenggorokan, lidah, atau bibir. Pengucapan yang tepat dari setiap huruf memastikan bahwa tidak ada bunyi yang bercampur atau terdengar salah, yang bisa mengubah makna kata. Selain itu, tajwid juga mengatur panjang pendeknya bacaan (mad), yang menambahkan nuansa ritmis dan musikal dalam pembacaan Al-Qur'an (Yahya & Risman, 2023). Shifat atau sifat huruf, seperti tebal, tipis, desis, dan sebagainya, juga memainkan peran penting dalam cara huruf tersebut diucapkan dan didengar.

Hal ini membuat bacaan menjadi lebih harmonis dan merdu, sesuai dengan tradisi tilawah (membaca Al-Qur'an) yang telah diwariskan selama berabad-abad. Tradisi tilawah mengutamakan keindahan dan kefasihan dalam membaca Al-Qur'an, dan penerapan tajwid yang benar adalah inti dari tradisi ini. Bacaan yang harmonis dan merdu tidak hanya menyenangkan untuk didengar tetapi juga memudahkan pendengar dalam merenungi dan memahami makna ayat-ayat suci. Keindahan bacaan yang dihasilkan oleh tajwid yang benar juga membantu menciptakan suasana khusyuk dan sakral, baik bagi pembaca maupun pendengar, yang penting dalam konteks ibadah dan spiritualitas. Tradisi ini telah diwariskan dari generasi ke generasi, dan menjaga serta mempelajari tajwid adalah cara untuk melestarikan keindahan dan kemurnian bacaan Al-Qur'an yang telah berlangsung selama berabad-abad.

2. Pengaruh Terhadap Pemahaman dan Penghayatan

Peningkatan kepercayaan diri dari pembaca terampil dalam tajwid menunjukkan pentingnya pengetahuan dan keterampilan mendalam dalam membaca Al-Qur'an (Anisa Kholizah Salsabila, 2019; Doriza et al., 2023; Wibawanti et al., 2023). Kepercayaan diri ini tidak hanya memengaruhi

ibadah pribadi, tetapi juga kemampuan memimpin bacaan Al-Qur'an dalam acara keagamaan dan sosial. Kemampuan membaca Al-Qur'an dengan lancar bukan hanya meningkatkan kualitas penyampaian, tetapi juga memperkuat interaksi sosial dalam komunitas keagamaan.

Manfaat psikologis dari pembelajaran tajwid tercermin dalam peningkatan rasa harga diri secara keseluruhan. Kepercayaan diri yang kuat dalam membaca Al-Qur'an dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, meningkatkan interaksi positif dengan komunitas, dan memberikan inspirasi kepada orang lain yang ingin memahami Al-Qur'an (Idamatusilmi et al., 2024; Ririn Trinanda et. al, 2024). Secara keseluruhan, pengetahuan dan keterampilan tajwid memiliki dampak signifikan pada kualitas bacaan Al-Qur'an dan aspek psikologis serta sosial individu, menegaskan pentingnya pendidikan tajwid yang berkelanjutan untuk membangun kepercayaan diri dan kontribusi dalam kehidupan keagamaan dan sosial.

3. Pendidikan Tajwid

Pendidikan tajwid yang sistematis dan berkelanjutan efektif dalam mengajarkan hukum-hukum tajwid secara bertahap dan berkesinambungan, yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an dengan baik (Afni & Handayani, 2022; Hanifa et al., 2023). Pendekatan yang mengintegrasikan teori dan praktik dalam kurikulum memastikan bahwa peserta didik memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang tajwid (Dilla & Adiyono, 2023; Fatimah, 2024; D. Y. Sinaga & Setiawan, 2024). Teori memberikan landasan tentang hukum-hukum tajwid dan filosofi di baliknya, sementara latihan praktik mendukung penerapan langsung dalam membaca Al-Qur'an, mengurangi kesalahan dan meningkatkan kefasihan.

Pendidikan tajwid yang baik juga memperhatikan pemahaman mendalam mengenai filosofi dan tujuan setiap aturan tajwid, yang esensial untuk menjaga keaslian dan keindahan bacaan Al-Qur'an (Rosyid, 2023). Pendekatan ini tidak hanya mengajarkan hafalan hukum-hukum tajwid, tetapi juga mengembangkan apresiasi terhadap nilai spiritual dari membaca Al-Qur'an dengan benar. Dengan demikian, pendidikan tajwid yang terstruktur tidak hanya memastikan kepatuhan terhadap aturan-aturan tajwid, tetapi juga meningkatkan pemahaman mengapa aturan-aturan tersebut penting dan bagaimana penerapannya dapat memperkaya pengalaman membaca Al-Qur'an secara spiritual dan estetis.

4. Kepercayaan Diri dalam Membaca

Peningkatan kepercayaan diri yang dialami oleh pembaca terampil dalam tajwid menunjukkan betapa pentingnya memiliki pengetahuan dan

keterampilan yang mendalam dalam membaca Al-Qur'an dengan baik (Mahdali, 2020; Nurliana & Ulya, 2021; Sulaiman & Alawiyah, 2024; Wibawanti et al., 2023). Kepercayaan diri ini tidak hanya memengaruhi ibadah pribadi, tetapi juga berdampak pada kemampuan memimpin bacaan Al-Qur'an dalam berbagai acara keagamaan dan kegiatan sosial lainnya. Kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan lancar dan benar bukan hanya meningkatkan kualitas penyampaian, tetapi juga menambah kepercayaan diri dalam interaksi sosial dan komunitas keagamaan.

Manfaat psikologis positif dari pembelajaran tajwid juga tercermin dalam peningkatan rasa harga diri secara keseluruhan. Kepercayaan diri yang kuat dalam membaca Al-Qur'an dapat mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan, memfasilitasi interaksi positif dengan komunitas, dan memberikan inspirasi kepada orang lain yang ingin meningkatkan pemahaman mereka terhadap Al-Qur'an. Secara keseluruhan, pengetahuan dan keterampilan dalam tajwid memiliki dampak signifikan tidak hanya pada kualitas bacaan Al-Qur'an seseorang, tetapi juga pada aspek psikologis dan sosial individu. Hal ini menegaskan urgensi pendidikan tajwid yang baik dan berkelanjutan dalam membangun kepercayaan diri serta kemampuan untuk berkontribusi dalam kehidupan keagamaan dan sosial masyarakat.

5. Pengurangan Kesalahan Bacaan

Penerapan tajwid yang benar dapat mengurangi kesalahan dalam membaca Al-Qur'an menyoroti pentingnya pendidikan tajwid dalam menjaga keakuratan dan keautentikan bacaan Al-Qur'an (Akmal et al., 2024; Mahmud Yusuf Zulfikar et al., 2024; Sa et al., n.d.). Setiap aturan tajwid memiliki tujuan khusus untuk memastikan bahwa setiap huruf dan kata diucapkan dengan tepat sesuai dengan hukum-hukum yang telah ditetapkan (Oktarina, 2020). Kesalahan kecil dalam pengucapan huruf atau pelanggaran aturan tajwid dapat mengakibatkan perubahan makna yang signifikan dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an.

Ketelitian dalam penerapan tajwid bukan hanya masalah teknis tetapi juga memiliki dimensi etis, karena membaca Al-Qur'an dengan benar adalah kewajiban bagi umat Islam. Pendidikan tajwid yang baik, yang menitikberatkan pada pemahaman mendalam terhadap setiap aturan tajwid, menjadi langkah krusial dalam mencegah kesalahan dan penyimpangan makna. Hal ini menegaskan pentingnya pendidikan yang terstruktur dan berkelanjutan bagi umat Islam, sehingga mereka dapat membaca Al-Qur'an dengan akurat dan menghormati kekhususan makna yang terkandung dalam setiap ayat suci. Terjaganya kualitas bacaan juga akan berpengaruh pada

kualitas hafalan sesuai dengan makharijul huruf dan tajwid (Nur, 2022)(Nur, 2022).

Secara keseluruhan, penelitian ini menegaskan bahwa tajwid adalah kunci untuk meraih keindahan dalam membaca Al-Qur'an. Keindahan ini tidak hanya bersifat estetis tetapi juga mendalam, mencakup pemahaman dan penghayatan yang lebih baik terhadap makna ayat-ayat suci. Penelitian ini juga menekankan pentingnya pendidikan tajwid yang efektif dan berkelanjutan untuk memastikan bahwa setiap umat Islam dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah, sesuai dengan tradisi dan aturan yang telah ditetapkan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tajwid merupakan kunci utama dalam meraih keindahan dan kefasihan membaca Al-Qur'an. Penerapan tajwid yang benar tidak hanya memperbaiki pelafalan huruf-huruf hijaiyah tetapi juga meningkatkan konsentrasi, kekhusyukan, dan pemahaman terhadap makna ayat-ayat suci. Selain itu, pendidikan tajwid yang sistematis dan berkelanjutan terbukti efektif dalam mengurangi kesalahan bacaan dan meningkatkan kepercayaan diri pembaca.

Saran

Penting bagi umat Islam untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mereka tentang tajwid melalui pendidikan yang terstruktur, baik di lembaga formal maupun non-formal. Komunitas dan keluarga juga memiliki peran penting dalam mendukung pembelajaran tajwid untuk memastikan bahwa setiap individu dapat membaca Al-Qur'an dengan benar dan indah. Upaya ini tidak hanya akan memperkaya pengalaman spiritual tetapi juga menjaga keaslian dan keindahan bacaan Al-Qur'an bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, D. Q., Aliyah, N. D., Ulah, N., & Chumairoh, A. (2024). *Meningkatkan Seni Baca Al-Qur'an di TPQ Nurul Hidayah Melalui Pembelajaran Qiro'ah Improving the Art of Reading the Qur'an at TPQ Nurul Hidayah through Qiro'ah Learning*. 1(2).
- Afni, S. R. N., & Handayani, D. (2022). Optimalisasi Ketepatan Membaca Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di TPQ Nurul Ummah Kepuharjo Malang. *Abdimas Indonesian Journal*, 2(1), 39-57. <https://doi.org/10.59525/aij.v2i1.81>
- Akmal, M. N., El-yunusi, M. Y. M., & Hardyansah, R. (2024). *Pendampingan Baca Al-Qur'an : Penyelenggaraan Kegiatan Tahsin Tilawah Al-Qur'an Sebagai Upaya Penyempurnaan Bacaan Al-Qur'an Santri Al-Qur'an Reading*

- Assistance : Organizing Tahsin Tilawah Al-Qur ' an Activities as an Effort to Improve the Recitation of the Qur ' an by Students.* 1(2).
- Ali, M., Wardi, M. M., & Aqodiah, A. (2023). Program Meretas Buta Hijaiyah Melalui Bimbingan Iqra' Dan Ta'Lim Al-Qur'an Pada Lansia. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 7(6), 6169. <https://doi.org/10.31764/jmm.v7i6.18905>
- Anisa Kholizah Salsabila. (2019). *Penggunaan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an.*
- Della Indah Fitriani, & Fitroh Hayati. (2020). Penerapan Metode Tahsin untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 5(1), 15-30. <https://doi.org/10.35316/jpii.v5i1.227>
- Dilla, A. M., & Adiyono. (2023). Mengoptimalkan Literasi Alquran: Mengeksplorasi Strategi Pedagogis Dan Faktor-Faktor Sosial-Lingkungan Yang Berdampak Pada Kemahiran Membaca Al-Quran Di Kalangan Siswa Madrasah Tsanawiyah Al-Ihsan Tanah Grogot. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 1(7), 641.
- Doriza, N. R., Yusro, N., & Ristianti, D. H. (2023). Implementasi Program Kokurikuler Tahsin Dalam Meningkatkan Minat Dan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Rejang Lebong. *Jurnal Literasiologi*, 10(1), 89-109. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v10i1.566>
- Elitawati, E. (2022). Metode Tilawati Qur'an Sebagai Upaya Meningkatkan Seni Baca Qur'an. *Jurnal Pusaka*, 12(1), 26-33. <https://doi.org/10.35897/ps.v12i1.682>
- Eva Fatmawati. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an. *Islamic, Jurnal Manajemen, Education*, 4(1), 25-38. <https://doi.org/10.15575/isema.v3i2.5255>
- Faisal, M., Marisa, S. N., Fisa, T., Amiruddin, A., & Rahim, R. A. (2023). Optimalisasi Metode Tahsin Al-Qur'an Bagi Pelajar Pada MAN 1 Meulaboh. *Meuseuraya - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1-7. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1839>
- Fatimah, A. (2024). Literatur Review Penggunaan Media Al Maktabah Al Syamilah terhadap Pendidikan Agama Islam. *Blantika: Multidisciplinary Journal*, 2(8), 667-674. <https://doi.org/10.57096/blantika.v2i8.187>
- Fauzil Ihsan, R., & Irwan Siagian. (2023). Pengaruh Fonologi Pada Kajian Fonetik dalam Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Desember*, 9(23), 621-635. <https://doi.org/10.5281/zenodo.10223741>
- Fitria Ma'rifat. (2023). Sumber Ajaran Islam Dan Hukum Islam, Al-Qur'an. *Jurnal Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya*, 1(3), 1-9. <https://doi.org/https://doi.org/10.55606/religion.v1i3.124>
- Habil, M., Kustati, M., & Amelia, R. (2024). Pendampingan Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Ummi Dimadrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah Babussalam Desa Kotodua. *Cakrawala: Jurnal Pengabdian Masyarakat Global*, 3(1), 01-10. <https://doi.org/https://doi.org/10.30640/cakrawala.v3i1.2034>
- Hanifa, L. H., Ritonga, A. W., Rahmah, S., & Aini, H. Q. (2023). UPAYA

- PENINGKATAN KUALITAS BACAAN AL-QUR'AN SISWA DALAM LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM. *Jurnal Al Burhan*, 3(1), 45-60. <https://doi.org/10.58988/jab.v3i1.106>
- Ibrahim, D., & Wiza, R. (2023). Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Santri MDTA Baitul Makmur Kota Pekanbaru. *YASIN*, 3(5), 1086-1099. <https://doi.org/10.58578/yasin.v3i5.1552>
- Idamatusilmi, F., Putri, C. A., & Hapsari, T. R. (2024). Peran guru dalam menanamkan karakter religius peserta didik melalui kegiatan keagamaan di mi ma ' arif n u dukuh sidomukti. 5(1), 23-35.
- Julianto, I., Yulianty, N., & Ridwanulloh, M. S. (2024). Pengembangan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Dengan Menggunakan Nada Jiharka di Madrasah Diniyah Takmiliyah Awaliyah (MTDA) Annur Infarul Ghoy Desa Kertamukti. 2(2), 15-21.
- Kholis, R. A. N. (2018). Efektivitas Pembelajaran Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Yogyakarta Ii dan Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Khairaat Yogyakarta (Studi Komparasi Metode Iqra' dan Metode Ummi). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 14(2), 279-304. <https://doi.org/10.14421/jpai.2017.142-07>
- Mahdali, F. (2020). Analisis Kemampuan Membaca Al-Qur'an Dalam Perspektif Sosiologi Pengetahuan. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Hadis*, 2(2), 144-145. <https://doi.org/10.15548/mashdar.v2i2.1664>
- Mahmud Yusuf Zulfikar, Hafidz, & Syarifah Azzahro. (2024). Penerapan Metode Talaqqi dalam Program Tahfidz Anak Usia Dini di Rumah Tahfidz Desa Beji. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(2), 1755-1766. <https://doi.org/10.58230/27454312.589>
- Melan Sari, A., & Mariana, R. (2023). Studi Living Qur'an: Tradisi Ngulang Kajoi Dusun Tebat Gedang Kota Sungai Penuh. *Adab Dan Dakwah IAIN Kerinci*, 1(2), 88-100. <https://ejournal.iainkerinci.ac.id/index.php/pik/article/view/3402>
- Nur, M. H. (2022). Penerapan Metode At-Tikroor Hattal Mutqin (Ahm) untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan Siswa Kelas Ix-B Smpn 15 Samarinda. *Maktabah Borneo : Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 1-13. file:///C:/Users/user/Downloads/Maktabah+V1+N1+1+Hajirin+PENERAPAN+METODE+AT-TIKROOR+HAT TAL++MUTQIN+(AHM).pdf
- Nur, M. H. (2024). Profil Guru Pendidikan Agama Islam Rahmatan Lil 'Alamin Abad 21. *MAKTABAH BORNEO, Jurnal Pengembangan Belajar Dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, III(1), 1-12. <http://jurnal.maktabahborneo.id/index.php/mb/article/view/44/28>
- Nurliana, N., & Ulya, M. (2021). Pendidikan Anak Perspektif Psikologi. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(1), 56-67. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.313>
- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*, 8(2), 147-162. <https://doi.org/10.32672/tarbawi.v8i2.5072>
- Rahman, A. (2023). Pembukuan Al-Quran dalam Perspektif Historis. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 1147-1153. <https://doi.org/https://doi.org/10.56799/jim.v2i3.1297>
- Rahmawati, B., Yusron, A. A., & Pratama, I. (n.d.). *ILMU TAJWID DALAM*

KEHIDUPAN SEHARI-HARI.

- Ririn Trinanda et. al. (2024). Perencanaan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam di Rumah Tangga. *Al-Manar : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* -, 13(1), 170–194. <https://journal.stainsykh.ac.id/index.php/almanar/article/view/788/311>
- Rosyid, A. (2023). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an. *TADRIBUNA: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 76–89. <https://doi.org/10.61456/tjiec.v2i2.87>
- Sa, I., Ubaidillah, M., Nisa, I., & Agama Islam Negeri Madura, I. (n.d.). Penguatan Pemahaman Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kualitas Membaca Al-Qur'an Pada Santri Di Musholla Khalifah Dusun Bejhik Tentenan Barat Pamekasan. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Nusantara*, 1(3), 171–178. <https://nafatimahpustaka.org/pengmas/>
- Sholihah, B. (2018). Evaluasi Dan Supervisi Program Pembelajaran Al-Qur'an Di Sekolah Dasar Islam Bilingual an-Nissa Semarang. *Tarbawi : Jurnal Pendidikan Islam*, 15(1). <https://doi.org/10.34001/tarbawi.v15i1.718>
- Sinaga, D. Y., & Setiawan, H. R. (2024). Program Pembelajaran Literasi Al-Qur'an Dalam Peningkatan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Siswa Di SMP Muhammadiyah 57 Medan. ... , *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 10(1), 27–38. http://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/view/1167
https://www.jurnal.faiunwir.ac.id/index.php/Jurnal_Risalah/article/download/1167/466
- Sinaga, M. S., Islam, U., & Sumatera, N. (2019). *Bacaan nun sukun atau tanwin*. 8, 3.
- Sulaiman, H., & Alawiyah, T. (2024). Efektivitas Pembelajaran Ilmu Tajwid Peserta Didik Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an. *Jurnal Masagi*, 2(2), 36–45. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i2.559>
- Syifa Salsabila Fitrianingrum, & Elfiana Fitri Aminingsih. (2024). Analisis Kesalahan Pengucapan dalam Membaca Huruf Hijaiyah: Kajian Fonologi. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 1–7. <https://doi.org/10.54259/diajar.v3i1.2224>
- Uswatun, S. (2024). *Learning al-Ashwat al- ' Arabiyah With the Application PAIKEM Model : An Ethnography Study at STAI Darul Qur ' an Payakumbuh masih semester dua pada Prodi Pendidikan Bahasa Arab STAI Darul Qur ' an dan guru Bahasa Arab , dan adanya yang mengajar Kitab kuning di Pesantren* . 7(1), 69–78.
- Wibawanti, J. M. W., Sa'adah, L., Azizah, N., Pamungkas, S., Zulfanita, Z., Rinawidiastuti, R., & Iskandar, F. (2023). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Pengolahan Pangan Berbasis Gula Jawa di Desa Jatirejo, Kaligesing, Purworejo. *Taroa: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 28–35. <https://doi.org/10.52266/taroa.v2i2.1120>
- Yahya, S., & Risman, K. (2023). Pelatihan Penerapan Ilmu Tajwid Dalam Membaca al Quran Melalui Metode Tahsin Qira'ah Pada Sivitas Akademika Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7, 21719–21724.